



Pemkot Turunkan 16 Mobil Tangki Air

PEMKOT Jogja bergerak cepat. Setelah hujan abu melanda Kota Jogja, pemkot langsung menurunkan 16 mobil tangki air guna membersihkan abu vulkanik yang menutupi seluruh ruas jalan dan beberapa fasilitas publik. Itu dilakukan karena membahayakan pengendara kendaraan bermotor dan pesepeda.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Agus Winarto mengatakan, bersama Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja membersihkan beberapa lokasi yang dipenuhi abu vulkanik setebal 2 cm. Adapun air diambilkan dari sumber air terdekat guna menghemat tenaga, dan agar lebih efektif.

"Kita kerahkan 16 mobil tangki air termasuk sebagian mobil pemadam kebakaran. Juga mobil penyiram tanaman milik BLH," ungkap Kepala BPBD Kota Jogja Agus Winarto di Balai Kota Timoho, kemarin (14/2).

Agus menambahkan, siaga terhadap debu vulkanik tersebut sudah dikoordinasikan sampai tingkat RT, RW, kelurahan dan kecamatan. Sejauh ini pihaknya juga terbantu dengan adanya relawan dari berbagai komunitas di Kota Jogja yang ikut membantu pemkot.

"Kita fokuskan penyemprotan di Jogja Utara dulu karena hujan belum turun. Sedangkan di Jogja selatan sudah turun hujan," ungkapnya.

Kepala BLH Kota Jogja Irfan Susilo mengakui adanya kendala lantaran minimnya jumlah armada untuk menghilangkan debu tebal yang menyelimuti beberapa lokasi di Kota Jogja.

"Kita lakukan secara bertahap. Penanganan perlu hati-hati karena materialnya cukup padat," katanya.

Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja Toto Suroto mengatakan, fokus utamanya adalah saluran air hujan. Ia mengaku telah melaporkan hal tersebut dengan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti. Tindakan itu sebagai antisipasi saat hujan turun.

Di bagian lain, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malio-

boro Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Jogja Syarif Teguh mengatakan, kegiatan ekonomi di Malioboro sebagian lumpuh. Umumnya pedagang kaki lima (PKL) memilih meliburkan diri. Sebagian mal yang membuka sepi pengunjung.

Kini, 30 persen lokasi di Malioboro telah dibersihkan. Harapannya aktivitas perekonomian di Malioboro akan pulih kembali pada hari ini Sabtu (15/2).

Selain kawasan Malioboro, sejumlah bank, kantor pos dan pusat layanan lainnya sebagian besar tutup. Aktivitas terhenti sepanjang sehari kemarin. (**hrp/eri/kus/nn**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			
3. UPT. Malioboro			
4. BPBD			

Yogyakarta, 07 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005